

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan untuk memulai, mendorong, dan meningkatkan mutu pengalaman belajar seseorang yang sedang belajar. Karena itulah, pembelajaran merupakan suatu sistem dan langkah-langkah teratur yang digunakan untuk memberikan dukungan dan memperbaiki hasil dari proses belajar siswa. Meskipun setiap pembelajaran mendorong siswa untuk memiliki kemampuan belajar mandiri, namun tidak semua bentuk pembelajaran bertanggung jawab atas seluruh proses belajar. Terkadang, proses belajar bisa terjadi dalam situasi berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Metode pembelajaran secara daring merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan beragam fitur dan aplikasi. Penerapannya disesuaikan dengan situasi yang ada di lapangan, baik dari segi siswa maupun lingkungan sekolah. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet, yang mencakup konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas dan kapabilitas dalam menghadirkan berbagai model interaksi pembelajaran.

Motivasi belajar mengacu pada rangsangan psikologis yang memicu dan mengarahkan perilaku individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam konsep motivasi, mencakup tiga elemen utama, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan muncul ketika seseorang merasakan ketidakseimbangan dengan apa yang

dimilikinya dan harapan yang ingin dicapai. Dorongan merupakan kekuatan mental yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas dengan maksud mencapai tujuan atau harapan tertentu. Inti dari motivasi adalah dorongan yang terfokus pada pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Hull, motivasi atau dorongan hadir untuk menggenapi kebutuhan organisme, dan hal ini menjadi pendorong utama perilaku belajar. Faktor-faktor eksternal dalam proses belajar juga bisa memengaruhi motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan konsep psikologis yang memiliki pengaruh signifikan dalam mengarahkan tindakan belajar. Ia memberikan dukungan bagi proses pembelajaran. Motivasi memiliki peran yang kuat dalam mempertajam upaya seseorang dalam belajar saat dihadapkan pada tantangan yang memerlukan solusi. Motivasi mendorong individu untuk mencari cara atau alat yang dapat membantu mereka mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis mengidentifikasi bahwa selama proses pembelajaran secara online, banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam mengikuti proses belajar-mengajar karena masalah sinyal, kuota, dan keterbatasan akses ke perangkat telepon pintar. Dalam konteks pembelajaran daring ini, motivasi belajar siswa cenderung menurun karena beberapa faktor. Siswa menjadi enggan belajar karena guru hanya memberikan tugas tanpa memberikan penjelasan yang memadai, sehingga siswa lebih cenderung bosan dan minimnya motivasi dalam mengerjakan tugas. Selain itu, pemberian perangkat telepon pintar oleh orang tua dengan tujuan belajar seringkali disalahgunakan oleh siswa.

Terkait dengan pembelajaran online, dampak mengenai motivasi belajar siswa cukup signifikan. Selama kegiatan pembelajaran daring, disiplin waktu dalam mengikuti pelajaran menurun, kehadiran siswa menurun, dan tanggapan terhadap materi pelajaran juga menurun. Siswa seringkali melambat dalam mengerjakan berbagai tugas yang telah disajikan oleh gurunya karena keterbatasan jaringan dan kuota data.

Dalam dua tahun terakhir, pembelajaran daring memerlukan kemampuan siswa untuk memahami materi melalui pengajaran virtual, yang kemudian berdampak pada motivasi belajar mereka dalam konteks pasca pandemi. Salah satu dampak yang ditemukan adalah bahwa materi yang diajarkan oleh guru tidak sepenuhnya terserap oleh siswa. Saat pembelajaran tatap muka dilakukan, guru menghadapi masalah dalam mempertahankan motivasi siswa. Siswa sering kehilangan fokus, bermain-main, dan mengeluh. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran juga dapat memicu pembelajaran lebih monoton serta menyebabkan kebosanan.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, penulis melihat bahwa pentingnya untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut terhadap dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen setelah pandemi Covid-19 di SDN 109 Majaleje.

## **Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana Dampak Pembelajaran Daring Terhadap

Motivasi Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Pasca Pandemi *Covid-19* di SDN 109 Majaleje?

### **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Pasca pandemi *Covid-19* di SDN 109 Majaleje.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademik**

Manfaat kiranya menjadi referensi bagi setiap mahasiswa Pendidikan Agama Kristen untuk memenuhi profesi yang dimiliki dan mempunyai kualitas pola mengajar yang bagus menjadi seorang guru Kristen

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi
- b. Memberikan pemahaman bagi siswa untuk semangat dalam belajar setelah melewati pembelajaran pandemi covid-19

### **Sistem Penulisan**

Untuk menyelesaikan karya tulis ini penulis mengkaji dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan	yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, metode penelitian, dan sistematika penelitian
BAB II Kajian Pustaka	yang menguraikan Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Kristen, dan Pembelajaran Saat Pandemi dan Pasca Pandemi
BAB III Metode Penelitian	yang menguraikan jenis penelitian, tempat penelitian, informasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data
BAB IV Hasil Penelitian Dan Analisis Data	yang menguraikan hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan penulis di lapangan
BAB V Penutup	yang menguraikan kesimpulan dan